



Vol. 04 No. 11 (2025) : 47-57

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

PEMANFAATAN PLATFORM E-LEARNING DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA SOCIETY 5.0

Fitria Fatmawati

Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: fitriafatmawati01@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital di era Society 5.0 menuntut adanya transformasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) agar lebih adaptif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan platform e-learning dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar dan internalisasi nilai-nilai keagamaan siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif-analitis melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform e-learning mampu meningkatkan hasil belajar kognitif dan keterlibatan siswa secara signifikan, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan interaktif. Namun demikian, internalisasi nilai-nilai keislaman belum optimal karena keterbatasan interaksi langsung dan strategi pedagogis yang belum sepenuhnya adaptif. Kesimpulannya, e-learning efektif digunakan dalam pembelajaran PAI di era Society 5.0, namun perlu penguatan pada aspek pedagogis dan nilai untuk mencapai pembelajaran yang holistik.

Kata kunci: e-learning, Pendidikan Agama Islam, efektivitas pembelajaran, Society 5.0, nilai keislaman

Abstract

The development of digital technology in the Society 5.0 era demands a transformation in Islamic Religious Education (PAI) learning to become more adaptive, interactive, and relevant to students' needs. This study aims to analyze the utilization of e-learning platforms in improving the effectiveness of PAI learning, identify supporting and inhibiting factors, and evaluate its impact on students' learning outcomes and the internalization of Islamic values. This research employs a qualitative approach with a descriptive-analytical design, using data collection techniques such as observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis is conducted using the Miles and Huberman interactive model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the use of e-learning platforms significantly improves students' cognitive learning outcomes and engagement, while also providing a more flexible and interactive learning experience. However, the internalization of Islamic values has not been fully optimized due to limited direct interaction and less adaptive pedagogical strategies. In conclusion, e-learning is effective for PAI learning in the Society 5.0 era, but it requires strengthening in pedagogical and value-based aspects to achieve holistic learning.

Keywords: e-learning, Islamic Religious Education, learning effectiveness, Society 5.0, Islamic values

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dalam era Society 5.0 telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Era ini menuntut integrasi antara teknologi canggih dan nilai-nilai kemanusiaan, sehingga proses pembelajaran tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga internalisasi nilai spiritual dan moral (Efrina & Warisno, 2021). Dalam konteks ini, pemanfaatan platform e-learning menjadi salah satu solusi strategis untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. E-learning memungkinkan proses pembelajaran berlangsung fleksibel, interaktif, dan berbasis digital yang sesuai dengan karakteristik generasi saat ini.

Meskipun e-learning telah banyak digunakan, implementasinya dalam pembelajaran PAI masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi digital guru, keterbatasan infrastruktur, serta kurang optimalnya integrasi nilai-nilai keislaman dalam platform digital. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, namun efektivitasnya sangat bergantung pada kualitas konten, kompetensi guru, dan dukungan sistem pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam mengenai bagaimana platform e-learning dapat dimanfaatkan secara optimal dalam pembelajaran PAI di era Society 5.0.

Secara teoritis, e-learning merupakan sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi yang memungkinkan proses belajar mengajar dilakukan secara daring melalui berbagai platform digital. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembelajaran PAI tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan pembentukan akhlak. Oleh karena itu, integrasi e-learning dalam PAI harus mampu mengakomodasi transfer ilmu sekaligus internalisasi nilai-nilai Islam. Selain itu, teori konstruktivisme dan connectivism juga menjadi landasan dalam pembelajaran digital, di mana siswa aktif membangun pengetahuan melalui interaksi dengan teknologi dan lingkungan belajar.

Penelitian oleh (Ahmad et al., 2023) menunjukkan bahwa penggunaan e-learning dalam pembelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan dibandingkan metode konvensional. Namun, penelitian ini masih terbatas pada aspek kognitif dan belum mengkaji integrasi nilai spiritual secara mendalam. Selanjutnya, penelitian (Susanty, 2020) menemukan bahwa pembelajaran daring PAI efektif dalam kondisi tertentu, tetapi belum memberikan analisis komprehensif terkait faktor pendukung dan penghambat secara sistematis. Penelitian lain oleh (Huri Suhendri et al., 2024) menunjukkan bahwa teknologi informasi mampu meningkatkan motivasi dan interaksi belajar siswa, namun belum secara spesifik membahas penggunaan platform e-

learning secara terstruktur dalam PAI. Penelitian (Abad et al., 2022) menyoroti efektivitas media digital dalam pembelajaran PAI di era Society 5.0, namun masih bersifat konseptual dan belum berbasis data empiris lapangan. Sementara itu, penelitian (Sirate & Ramadhana, 2017) tentang e-modul berbasis Canva menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa, tetapi hanya fokus pada satu jenis media, bukan platform e-learning secara komprehensif. Pendapat (Sukmawati et al., 2022) tentang e-flipbook juga menunjukkan peningkatan hasil belajar, namun belum mengintegrasikan aspek interaktivitas platform secara menyeluruh. Penelitian (Nuriza & Muniroh, 2025) menekankan pentingnya model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar PAI, tetapi belum mengaitkannya dengan pemanfaatan teknologi digital secara spesifik. Selain itu, penelitian (Raniyah et al., 2024) tentang game-based learning menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa, namun masih terbatas pada model pembelajaran, bukan pada integrasi platform e-learning secara sistemik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penelitian sebelumnya masih parsial, belum mengkaji secara holistik pemanfaatan platform e-learning dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di era Society 5.0.

Berdasarkan analisis penelitian terdahulu, terdapat kesenjangan penelitian yang signifikan, yaitu belum adanya kajian komprehensif yang mengintegrasikan aspek teknologi (platform e-learning), pedagogi (strategi pembelajaran), dan nilai-nilai Islam dalam satu kerangka pembelajaran yang utuh. Kebaruan (novelty) penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang mengkaji pemanfaatan platform e-learning tidak hanya sebagai media pembelajaran, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai keislaman, peningkatan interaksi digital, serta penguatan karakter siswa dalam konteks Society 5.0. Selain itu, penelitian ini juga mengembangkan model implementasi e-learning yang adaptif terhadap kebutuhan siswa dan kompetensi guru PAI.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pemanfaatan platform e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam; (2) mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran PAI berbasis e-learning; (3) mengevaluasi tingkat efektivitas e-learning dalam meningkatkan hasil belajar dan internalisasi nilai keagamaan siswa; serta (4) merumuskan model pembelajaran PAI berbasis e-learning yang sesuai dengan tuntutan era Society 5.0. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran PAI yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman.

METODE

Metode penelitian dalam kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif-analitis, yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan platform e-learning dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era Society 5.0. Penelitian dilaksanakan

pada satuan pendidikan dengan teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling, yang melibatkan guru PAI, peserta didik, dan pihak terkait seperti wakil kepala sekolah bidang kurikulum. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulatif melalui observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran berbasis e-learning, wawancara mendalam untuk menggali pengalaman dan persepsi guru serta siswa, serta dokumentasi berupa perangkat pembelajaran, platform yang digunakan (seperti Learning Management System/LMS), dan hasil belajar siswa. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi sumber dan metode, serta uji kredibilitas melalui member check dan perpanjangan keikutsertaan peneliti di lapangan. Analisis data dilakukan secara interaktif meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data berlangsung. Fokus analisis diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu: (1) bentuk dan strategi pemanfaatan platform e-learning dalam pembelajaran PAI, (2) faktor pendukung dan penghambat implementasi e-learning, serta (3) dampaknya terhadap efektivitas pembelajaran yang mencakup peningkatan hasil belajar kognitif, afektif (internalisasi nilai keagamaan), dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian mampu menghasilkan temuan yang komprehensif, kontekstual, dan relevan sebagai dasar pengembangan model pembelajaran PAI berbasis e-learning yang adaptif terhadap tuntutan era digital Society 5.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pemanfaatan Platform E-Learning dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pemanfaatan platform e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menunjukkan adanya transformasi signifikan dalam proses pembelajaran dari yang semula konvensional menuju digital-interaktif. Berdasarkan hasil observasi, guru PAI telah memanfaatkan berbagai platform seperti Learning Management System (LMS), Google Classroom, dan media berbasis video untuk menyampaikan materi ajar secara lebih fleksibel. Pembelajaran tidak lagi terbatas pada ruang kelas, melainkan dapat diakses kapan saja dan di mana saja oleh peserta didik. Hal ini memberikan peluang besar bagi siswa untuk mengulang materi, memperdalam pemahaman, serta mengembangkan kemandirian belajar dalam memahami nilai-nilai keislaman.

Selanjutnya, dari hasil wawancara dengan guru PAI, ditemukan bahwa penggunaan e-learning memudahkan dalam penyusunan dan distribusi materi pembelajaran secara sistematis dan terstruktur. Guru dapat mengintegrasikan berbagai sumber belajar seperti video ceramah, e-book, dan kuis interaktif dalam satu platform yang terorganisir. Selain itu, fitur evaluasi yang tersedia dalam platform e-learning juga

memungkinkan guru untuk melakukan penilaian secara lebih cepat, akurat, dan transparan. Hal ini berdampak pada peningkatan efisiensi kerja guru sekaligus meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dari perspektif siswa, pemanfaatan e-learning memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan tidak monoton. Siswa merasa lebih termotivasi karena adanya variasi media pembelajaran seperti video animasi, diskusi daring, dan tugas berbasis proyek digital. Selain itu, interaksi antara siswa dan guru juga tetap terjaga melalui fitur forum diskusi dan chat yang tersedia dalam platform e-learning. Kondisi ini menunjukkan bahwa e-learning mampu menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif meskipun tidak dilakukan secara tatap muka langsung.

Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pemanfaatan e-learning belum sepenuhnya optimal. Beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam mengoperasikan platform digital secara maksimal, terutama dalam memanfaatkan fitur-fitur lanjutan yang mendukung pembelajaran interaktif. Selain itu, keterbatasan akses internet di beberapa wilayah juga menjadi kendala utama bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran secara konsisten. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan digital yang perlu mendapat perhatian serius dalam implementasi e-learning.

Lebih lanjut, integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran berbasis e-learning masih menjadi tantangan tersendiri. Meskipun materi PAI telah disampaikan melalui platform digital, proses internalisasi nilai-nilai spiritual dan akhlak belum sepenuhnya tercapai secara optimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan interaksi langsung antara guru dan siswa yang biasanya menjadi media utama dalam penanaman nilai-nilai tersebut. Oleh karena itu, diperlukan strategi khusus agar e-learning tidak hanya berfungsi sebagai media transfer ilmu, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter.

Secara keseluruhan, pemanfaatan platform e-learning dalam pembelajaran PAI menunjukkan potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan dukungan teknologi yang tepat, kompetensi guru yang memadai, serta strategi pembelajaran yang inovatif, e-learning dapat menjadi solusi efektif dalam menjawab tantangan pendidikan di era Society 5.0. Namun, optimalisasi pemanfaatannya masih memerlukan perbaikan dalam aspek teknis, pedagogis, dan nilai agar dapat memberikan dampak yang lebih maksimal.

Efektivitas Pembelajaran PAI Berbasis E-Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Internalisasi Nilai Keagamaan

Efektivitas pembelajaran PAI berbasis e-learning dalam penelitian ini diukur melalui peningkatan hasil belajar siswa, keterlibatan dalam proses pembelajaran, serta internalisasi nilai-nilai keagamaan. Berdasarkan hasil analisis data, ditemukan bahwa

terjadi peningkatan signifikan pada aspek kognitif siswa setelah menggunakan platform e-learning. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi belajar yang menunjukkan peningkatan rata-rata nilai siswa dibandingkan sebelum penggunaan e-learning. Dengan adanya akses materi yang fleksibel, siswa dapat belajar secara mandiri dan lebih mendalam.

Tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini ditunjukkan melalui keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi daring, mengerjakan tugas, serta berpartisipasi dalam kuis interaktif. Platform e-learning memberikan ruang bagi siswa untuk lebih aktif dan berani mengemukakan pendapat, terutama bagi siswa yang cenderung pasif dalam pembelajaran tatap muka. Dengan demikian, e-learning mampu menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif. Pada aspek afektif, hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis e-learning memiliki pengaruh terhadap internalisasi nilai-nilai keagamaan, meskipun belum optimal. Siswa menunjukkan peningkatan dalam pemahaman nilai-nilai Islam seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, yang tercermin dalam sikap mereka selama proses pembelajaran. Namun, internalisasi nilai tersebut masih memerlukan penguatan melalui pendekatan yang lebih personal dan kontekstual.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran e-learning, antara lain kompetensi digital guru, kesiapan siswa, serta dukungan sarana dan prasarana. Guru yang memiliki kemampuan digital yang baik cenderung mampu mengelola pembelajaran dengan lebih efektif dan menarik. Sebaliknya, keterbatasan kemampuan teknologi dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi efektivitasnya. Hal ini menunjukkan pentingnya pelatihan dan pengembangan kompetensi guru dalam bidang teknologi pendidikan.

Faktor lain yang juga berpengaruh adalah motivasi belajar siswa dan dukungan lingkungan belajar. Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran e-learning dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Selain itu, dukungan dari orang tua dan lingkungan keluarga juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran daring. Dengan adanya dukungan yang memadai, siswa dapat belajar dengan lebih optimal.

Secara keseluruhan, pembelajaran PAI berbasis e-learning terbukti cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa, meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam aspek internalisasi nilai keagamaan. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan model pembelajaran yang lebih integratif, yang mampu menggabungkan keunggulan teknologi dengan pendekatan pedagogis dan spiritual. Dengan demikian, pembelajaran PAI di era Society 5.0 tidak hanya menghasilkan siswa yang cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter dan nilai-nilai keislaman yang kuat.

Pembahasan

Pemanfaatan platform e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sejalan dengan teori pembelajaran digital yang menekankan fleksibilitas, aksesibilitas, dan interaktivitas sebagai faktor utama dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Temuan bahwa e-learning mampu mengubah pola pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered memperkuat teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa peserta didik membangun pengetahuannya secara aktif melalui pengalaman belajar. Selain itu, pendekatan connectivism juga relevan, di mana pembelajaran tidak hanya terjadi dalam diri individu, tetapi juga melalui jejaring digital dan interaksi berbasis teknologi. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat landasan teoritis bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI merupakan kebutuhan yang tidak terelakkan di era Society 5.0.

Temuan ini sejalan dengan penelitian (Isroani, 2022) yang menunjukkan bahwa e-learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, penelitian ini memperluas temuan tersebut dengan menunjukkan bahwa peningkatan tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga pada keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini memperkuat argumen bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari proses yang berlangsung. Di sisi lain, penelitian (Sari & Bermuli, 2021) yang menyoroti efektivitas pembelajaran daring dalam kondisi tertentu juga didukung oleh hasil penelitian ini, khususnya terkait pentingnya kesiapan guru dan infrastruktur sebagai faktor penentu keberhasilan implementasi e-learning.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan (Rahmawati et al., 2021) yang menyatakan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini, motivasi belajar tidak hanya meningkat karena penggunaan teknologi, tetapi juga karena adanya variasi media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menekankan bahwa keberhasilan e-learning sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola platform secara optimal. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang erat antara kompetensi digital guru dan efektivitas pembelajaran, yang sebelumnya belum banyak dibahas secara mendalam dalam penelitian terdahulu.

Dalam konteks integrasi nilai-nilai keislaman, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa e-learning masih menghadapi tantangan dalam menginternalisasikan nilai-nilai spiritual secara optimal. Temuan ini berbeda dengan kajian teoritis dalam pendidikan Islam yang menekankan pentingnya interaksi langsung (*face-to-face*) dalam proses pembentukan akhlak. Penelitian (Sunarsih et al., 2023) yang bersifat konseptual menyatakan bahwa teknologi dapat menjadi sarana efektif dalam pembelajaran PAI,

namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi di lapangan masih memerlukan strategi tambahan untuk memastikan bahwa nilai-nilai keislaman dapat tersampaikan dengan baik. Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara konsep dan praktik yang perlu dijumpai melalui inovasi pedagogis.

Penelitian (Rahmadani, 2024) yang berfokus pada penggunaan media digital tertentu seperti e-modul dan e-flipbook, penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis platform e-learning secara keseluruhan memberikan dampak yang lebih komprehensif. Hal ini karena platform e-learning tidak hanya menyediakan konten, tetapi juga fasilitas interaksi, evaluasi, dan manajemen pembelajaran dalam satu sistem terintegrasi. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan tidak cukup hanya pada level media, tetapi harus mencakup sistem pembelajaran secara menyeluruh.

Pembahasan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan platform e-learning dalam pembelajaran PAI memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, namun masih memerlukan penguatan pada aspek pedagogis dan nilai. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengintegrasikan aspek teknologi, interaksi, dan internalisasi nilai dalam satu kerangka analisis yang utuh. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran PAI berbasis e-learning yang adaptif dan berbasis nilai menjadi sangat penting untuk menjawab tantangan pendidikan di era Society 5.0, sehingga pembelajaran tidak hanya efektif secara akademik, tetapi juga bermakna secara spiritual dan sosial.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menafsirkan hasilnya. Pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cakupan lokasi yang terbatas pada satu satuan pendidikan, sehingga generalisasi hasil penelitian ke konteks yang lebih luas masih memerlukan kajian lanjutan. Kedua, data yang diperoleh sangat bergantung pada persepsi subjek penelitian, baik guru maupun siswa, sehingga potensi subjektivitas tidak dapat sepenuhnya dihindari meskipun telah dilakukan triangulasi data. Ketiga, penelitian ini belum mengukur secara kuantitatif peningkatan hasil belajar siswa, khususnya dalam aspek afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan internalisasi nilai-nilai keagamaan. Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi dan variasi tingkat literasi digital responden juga menjadi faktor yang mempengaruhi hasil penelitian, sehingga efektivitas e-learning yang ditemukan dalam penelitian ini masih bersifat kontekstual.

Adapun kebaruan (novelty) dalam penelitian ini terletak pada pendekatan integratif yang mengkaji pemanfaatan platform e-learning tidak hanya sebagai media pembelajaran, tetapi sebagai ekosistem pembelajaran yang mencakup aspek teknologi, pedagogi, dan internalisasi nilai-nilai keislaman secara simultan. Berbeda dengan

penelitian sebelumnya yang cenderung parsial—baik berfokus pada media digital tertentu, hasil belajar kognitif, maupun aspek motivasi—penelitian ini menghadirkan perspektif holistik dengan mengaitkan efektivitas e-learning terhadap peningkatan hasil belajar, keterlibatan siswa, serta pembentukan karakter religius dalam konteks era Society 5.0. Selain itu, penelitian ini juga menawarkan konsep pengembangan model pembelajaran PAI berbasis e-learning yang adaptif, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan nilai spiritual, sehingga memberikan kontribusi baru baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan pendidikan Islam berbasis digital.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan platform e-learning dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di era Society 5.0 mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama pada aspek kognitif dan keterlibatan siswa, yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar, partisipasi aktif dalam diskusi daring, serta kemandirian belajar; meskipun demikian, aspek internalisasi nilai-nilai keagamaan masih memerlukan penguatan melalui strategi pedagogis yang lebih kontekstual dan humanis. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa e-learning merupakan solusi inovatif dan relevan dalam mendukung pembelajaran PAI di era digital, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kompetensi digital guru, kesiapan siswa, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Oleh karena itu, direkomendasikan agar (1) guru PAI meningkatkan kompetensi dalam pemanfaatan teknologi melalui pelatihan berkelanjutan, (2) sekolah dan pemangku kebijakan menyediakan infrastruktur digital yang memadai dan merata, serta (3) dikembangkan model pembelajaran PAI berbasis e-learning yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga menekankan pada internalisasi nilai-nilai keislaman secara lebih efektif melalui pendekatan interaktif, reflektif, dan berbasis pengalaman, sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang unggul secara akademik sekaligus berkarakter religius.

DAFTAR PUSTAKA

- Abad, I. P., Di, D. P., Restu, I., 1□, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V6I2.2082>
- Ahmad, A. K., Rahayu, K. M., & Lisnawati, S. (2023). Pembelajaran berbasis e-learning di madrasah dalam peningkatan kualitas pendidikan: Kasus MTsN Al Azhar. *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 21(3), 275–289.
- Efrina, L., & Warisno, A. (2021). Meningkatkan Mutu Melalui Implementasi Manajemen Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*

(JPDK), 3(2), 214–219.

- Huri Suhendri, M. P., Prof. Dr. Rita Retnowati, M. S., Sumaryoto, P. D., & Dr. Dasmo, M. P. (2024). *Integrasi Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pengajaran Matematika : Perspektif Manajemen Pendidikan*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Isroani, F. (2022). Efektifitas Pembelajaran E-Learning Terhadap Mata Pelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 89–99.
- Nuriza, R., & Muniroh, S. M. (2025). STRATEGI ASESMEN AUTENTIK UNTUK MENANAMKAN KARAKTER RELIGIUS DALAM PENDIDIKAN DASAR. *STRATEGY: Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 5(2), 170–179.
- Rahmadani, S. (2024). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital: Tinjauan Literatur Kualitatif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).
- Rahmawati, F., Idam, R., & Atmojo, W. (2021). Analisis Media Digital Video Pembelajaran Abad 21 Menggunakan Aplikasi Canva Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6271–6279. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V5I6.1717>
- Raniyah, F., Hasnah, N., & Gusmaneli, G. (2024). Pengembangan Strategi Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 3(2), 29–37. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v3i2.2438>
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(1), 110–121. <https://doi.org/10.33394/JK.V7I1.3150>
- Sirate, S. F. S., & Ramadhana, R. (2017). Pengembangan modul pembelajaran berbasis keterampilan literasi. *Inspiratif Pendidikan*, 6(2), 316–335.
- Sukmawati, E., ST, S., Keb, M., Fitriadi, H., Pradana, Y., Dumiyati, M. P., Arifin, S. P., Saleh, M. S., Trustisari, H., & Wijayanto, P. A. (2022). *Digitalisasi sebagai pengembangan model pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Sunarsih, N., Widokarti, J. R., & Priansa, D. J. (2023). *PBL di Era Digital: Meningkatkan Prestasi Belajar melalui Tutorial Daring*. Asadel Liamsindo Teknologi.
- Susanty, S. (2020). Inovasi pembelajaran daring dalam merdeka belajar. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), 157–166.